

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA DI SMK

SKRIPSI

**“Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling”**

**Dosen Pembimbing
Dra. Khairani, M.Pd., Kons.**



Oleh

**ASLAMIAH LUBIS
NIM. 16006005/2016**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Aslamiah Lubis. 2021. “Hubungan *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan hal terpenting untuk memasuki dunia kerja, sebagai langkah awal untuk memasuki dunia kerja siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan, ilmu pengetahuan, keahlian serta atribut kepribadian agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Kenyataannya masih banyak siswa yang belum siap untuk masuk ke dunia kerja, dan dijumpai juga lulusan yang tidak terserap oleh dunia kerja. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, salah satunya adalah *Self Efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 418 siswa, dengan sampel sebanyak 222 siswa, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Data di olah dengan teknik statistik menentukan nilai *presentase* yang di olah dalam program *Microsoft excel*, untuk mencari hubungan antara kedua variabel digunakan teknik *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Self Efficacy* berada pada kategori tinggi dengan persentase 58,1%, (2) kesiapan kerja berada pada kategori tinggi dengan persentase 59,9%, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja dengan $r_{xy} = 0,415$ dan taraf signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif signifikan antara *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja, artinya semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi kesiapan kerjanya, kemudian jika semakin rendah *Self Efficacy* maka semakin rendah kesiapan kerjanya. Kesiapan kerja yang dimiliki siswa SMK Negeri 9 Padang ini sudah tinggi, namun masih terdapat siswa yang belum memiliki *Self Efficacy* dan kesiapan kerja yang bagus untuk memasuki dunia kerja. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah terutama dalam bidang karir dan kesiapan kerja siswa.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Kesiapan Kerja.

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA
DI SMK**

Nama : Aslamiah Lubis
NIM/TM : 16006005/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, 19 Maret 2021

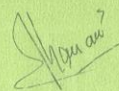
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP.19561013 198202 2 001

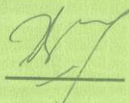
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja
Siswa di SMK
Nama : Aslamiah Lubis
NIM/TM : 16006005/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Maret 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ASLAMIAH LUBIS
NIM/IM : 16006007/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Maret 2021

Yang menyatakan,


ASLAMIAH LUBIS
NIM. 16006005

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK” InsyaAllah skripsi ini dapat memenuhi kriteria dalam penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar serta bermanfaat bagi pembaca hendaknya.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada cahaya kehidupan. Penulisan dalam skripsi ini menggunakan sejumlah sumber untuk membantu penulis dalam menulis skripsi, dengan segala kerendahan hati penulis turut mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.,Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd.,Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling dan juga selaku Penguji yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyempurnaan penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, sumbang pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons. selaku Penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang senantiasa membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya Ayahku Sahimpun Lubis dan Umakku Arpah yang selalu menguatkan, memberi semangat, motivasi, dan doa yang tidak pernah luput dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Padang Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds., Bapak Arief Hakim Iskandar, M.Pd., Kons. selaku Koordinator BK SMK Negeri 9 Padang, Ibu Dra. Sihol Mariana, Bapak Agung Satria Wijaya, M.Pd., Ibu Silvia, S.Pd., Kons. selaku guru BK SMK Negeri 9 Padang yang sudah banyak membantu penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman kos yang ikut serta dalam memberikan batuan dalam proses penelitian ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2016, terima kasih untuk semua dukungan yang telah diberikan dalam penulisan penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Maret 2021
Penulis

Aslamiah Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Asumsi Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kesiapan Kerja.....	12
1. Pengertian Kesiapan Kerja.....	12
2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja	13
3. Faktor-faktor Kesiapan Kerja.....	15
B. <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	16
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	16
2. Dimensi <i>Self Efficacy</i> Akademik	18
3. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> Akademik	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> Akademik	20
C. <i>Self Efficacy</i> Akademik Pada Kesiapan Kerja Siswa SMK di Padang.....	22
D. Implikasi Dalam BK.....	23
E. Kerangka Berfikir	25
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Metode dan Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Defenisi Operasional.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitin.....	41
1. Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	41
2. Deskripsi Data Kesiapan Kerja.....	45
3. Deskripsi Hubungan <i>Self Efficacy</i> Akademik dengan Kesiapan Kerja.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	52
2. Kesiapan Kerja.....	54
3. Hubungan <i>Self Efficacy</i> Akademik dengan Kesiapan Kerja....	55
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
KEPUSTAKAAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. Skor Jawaban <i>Self Efficacy</i> Akademik dan Kesiapan Kerja.....	34
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Kesiapan Kerja.....	36
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 7. Kategori Penskoran <i>Self Efficacy</i> Akademik dan Kesiapan Kerja.....	39
Tabel 8. Kategori Penskoran Kesiapan Kerja.....	39
Tabel 9. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variable Penelitian.....	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Akademik dan Kesiapan Kerja secara Keseluruhan.....	41
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Akademik dari Dimensi Tingkat (<i>level</i>).....	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Akademik Sebaya dari Dimensi Kekuatan (<i>strength</i>).....	43
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> dari Dimensi Generalisasi (<i>generality</i>).....	44
Tabel 14. Rekapitulasi Dimensi <i>Self Efficacy</i>	45
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja Secara Keseluruhan.....	45
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja Aspek Kekuatan (<i>skill</i>).....	46
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja dari Aspek Pengetahuan (<i>knowledge</i>).....	47
Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja dari Aspek Pemahaman (<i>understanding</i>).....	48

Tabel 19.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja dari Aspek Atribut Kepribadian (<i>personal atributes</i>).....	49
Tabel 20.	Rekapitulasi Aspek-aspek Kesiapan Kerja.....	49
Tabel 21	Korelasi <i>Self Efficacy</i> dengan Kesiapan Kerja Siswa.....	50
Tabel 22	Tabulasi <i>Self Efficacy</i> Akademik dan Kesiapan Kerja Secara Keseluruhan	51

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2. Rekap Judge Instrumen Penelitian.	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validasi	96
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	106
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Kesiapan Kerja.....	121
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian Dimensi <i>Self-Efficacy</i> Akademik	136
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian Aspek Kesiapan Kerja	158
Lampiran 8. Tabel Signifikansi <i>Self Efficacy</i> Akademik dengan Kesiapan Kerja	187
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia adalah sekolah/pendidikan kejuruan, pendidikan kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu (Depdikbud, 1995). Menurut Evans (dalam Djojonegoro:1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Kemudian Clarke & Winch (2007: 62) menyatakan pendidikan kejuruan merupakan upaya pengembangan sosial ketenagakerjaan, pemeliharaan, percepatan dan peningkatan kualitas tenaga kerja tertentu dalam rangka peningkatan produktivitas masyarakat.

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih dititik beratkan pada keterampilan yang bersifat praktis dan fungsional yang berisi aspek teori, mengarahkan pada pemberian bekal kecakapan atau keterampilan khusus, mengutamakan kemampuan yang mempersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan dalam menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri

maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Dengan demikian arah pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus diorientasikan pada penentuan permintaan pasar kerja. Dengan demikian siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di persiapkan untuk siap kerja setelah tamat.

Bertolak dari hal tersebut maka Fitriyanto (2006) mengemukakan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi dimana adanya keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga individu mampu untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Kemudian Sofyan (1986:17) mengemukakan bahwa :

“Kesiapan kerja merupakan kemauan seseorang untuk melakukan menyelesaikan tugas pada suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dan dengan hasil yang maksimal dan dengan target yang ditentukan”.

Sebagai siswa SMK yang sudah di targetkan bahwa setelah tamat akan langsung terjun kelapangan, maka mereka mempunyai beberapa masalah mengenai kesiapan kerjanya tersebut, menurut Slameto (2010) pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja. Siswa SMK yang mempunyai masalah kesiapan kerja termasuk pengalaman kerja yang kurang memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerjanya, kemudian ketidak sesuaian dengan *skill* yang dimiliki, serta wawasan yang kurang untuk memasuki dunia kerja. Dikalangan siswa SMK masih banyak siswa-siswi yang belum siap terjun kelapangan setelah tamat dikarenakan masih banyaknya keragu-raguan terhadap kemampuan diri sendiri dan tidak percaya diri.

Berkaitan dengan hal tersebut “*Self Efficacy Akademik* juga merupakan aspek penting dalam diri individu bagi kehidupannya termasuk dalam kesiapannya memasuki dunia kerja (Latif, Yusuf, dan Efendi, 2017)”. Johanda, Karneli & Ardi (2019) menjelaskan *Self Efficacy Akademik* sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *Self Efficacy Akademik* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. Kemudian menurut Juwita dan Ilyas (2021) Efikasi diri juga diartikan sebagai kemampuan meyakini diri sendiri sehingga mampu berhasil dan sukses.

Suatu pekerjaan akan sangat mudah dikerjakan apabila individu tersebut memiliki *Self Efficacy Akademik* atau keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk dapat melakukan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu (Adelina, 2018). Menurut Kardimin (dalam Syailla, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya faktor-faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri (*ekstern*) . Dalam faktor yang berasal dari dalam diri individu terdapat suatu kemampuan untuk melakukan penilaian objektif terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau mencapai suatu tujuan, dimana hal ini disebut dengan *efficacy belief* atau lebih dikenal dengan *Self Efficacy* (Knight & Yorke, 2004). Selanjutnya Bezuidenhout & Coetzee (dalam Latif, dkk., 2017) menjelaskan bahwa terdapat delapan aspek penting yang mempengaruhi kesiapan kerja. Aspek-aspek tersebut adalah *career self-management*, *cultural*

competence, self-efficacy, career resilience, sociability, entrepreneurial orientationn, proactivity dan emotional literacy.

Dari penjelasan di atas salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah *Self Efficacy Akademik*, *Self Efficacy Akademik* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk dapat melakukan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu (Bandura,1997).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menilai bahwa dunia kerja sangat erat kaitannya dengan lingkungan, tugas-tugas dari pekerjaan yang membutuhkan kesiapan mental fisik atau psikis yang baik, kemampuan untuk berkomunikasi dan segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan kemampuan khusus. Salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang calon pencari kerja adalah kemampuan dan kesiapan mental. Seseorang yang mempunyai kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan kepercayaan diri (*Self Efficacy Akademik*) atau keyakinan dalam menghadapi lingkungan baru dimana siswa akan bekerja.

Self Efficacy Akademik merupakan aspek penting dalam diri individu bagi kehidupannya termasuk dalam kesiapannya memasuki dunia kerja. Pool, L. & Sewell (2007) mendefinisikan “*Self-efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations. Efficacy beliefs influence how people think, feel, motivate them selves, and act*”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa *Self Efficacy Akademik* mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang

diperlukan untuk mengelola situasi tertentu. *Self Efficacy Akademik* mempengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak. *Self Efficacy Akademik* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan pada situasi yang akan datang dengan kecakapan yang dimiliki.

Self Efficacy Akademik yang kuat dalam diri individu mendasari pola pikir, perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk merefleksikan segenap kemampuan yang individu miliki (Huda, 2008). *Self Efficacy Akademik* ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki.

Menurut Bandura 1977 (dalam Ghufroon & Rini: 2010) *Self Efficacy Akademik* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana seseorang memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu. Siswa yang memiliki *Self Efficacy Akademik* tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Menurut Yudi dan Hudaniah (2013: 42) salah satu kondisi internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu adalah *Self efficacy*. Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan *Self Efficacy Akademik* yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan. Hal ini tergantung kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Semakin

mampu seseorang untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar.

Selain itu Praktik Kerja Industri (prakerin) juga membantu meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia kerja, praktik kerja ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar proses belajar mengajar disekolah (Suprianto: 2017). Menurut Zam-zam (2012: 400) praktek kerja industri merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu. Pengalaman praktie kerja industri yang diperoleh siswa menentukan kesiapan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, hendaknya siswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja yang baik serta memuaskan. Pengalaman praktek kerja ini sangat dibutuhkan oleh siswa yang akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Praktik kerja industri (prakerin) memiliki tujuan untuk memperkuat dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan (Wardiman Djojonegoro, 1998: 79).

Hasil penelitian Yudi dan Hudaniah (2013) *Self Efficacy* memiliki sumbangan yang efektif terhadap kesiapan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 45,6% sedangkan sisanya 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian Yusuf, dkk (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja. Temuan

ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa hubungan *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja adalah sebesar 16.4%. dengan demikian, *Self Efficacy* Akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi akan kemampuannya akan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SMK Negeri 9 Padang hal ini diketahui berdasarkan wawancara siswa dan wawancara guru BK pada tanggal 4 Februari 2020, bahwa siswa yang sudah tamat dari SMK Negeri 9 Padang terdapat sebagian siswa yang sudah siap untuk memasuki dunia kerja, kemudian ada juga yang masih ragu-ragu atau belum siap untuk memasuki kerja dan memilih untuk ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah. SMK Negeri 9 Padang ini merupakan sekolah Pariwisata yang mempunyai dua bidang keahlian diantaranya keahlian di bidang Jasa Boga dan Keahlian di bidang Perhotelan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK ada beberapa siswa yang baru selesai melakukan praktek lapangan (perakerin) sudah ada perusahaan yang merekomendasikan siswa tersebut agar mengajukan lamaran ke perusahaan atau instansi tempat siswa melakukan praktek lapangan setelah lulus nantinya. Siswa yang sudah direkomendasikan oleh pihak perusahaan atau instansi tempat mereka melakukan praktek lapangan (magang) akan mengajukan lamaran pekerjaan ke tempat dimana mereka melakukan praktek lapangan (magang) tersebut, namun ada juga sebagian siswa yang sudah direkomendasikan memilih untuk melanjutkan

sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan ini terlaksana setiap tahunnya baik dari jurusan Tata Boga maupun jurusan Perhotelan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Februari 2020 di SMK Negeri 9 Padang kepada 9 orang siswa yang baru menyelesaikan magang dapat disimpulkan bahwa ada 2 orang siswa yang sudah siap memasuki dunia kerja dengan kemampuan, pengalaman, dan wawasan yang mereka miliki setelah magang. Kemudian selebihnya belum siap untuk memasuki dunia kerja dikarenakan ada beberapa kesulitan yang ditemui, diantaranya masih kurang wawasan dan kemampuan mengenai jurusannya sehingga belum yakin untuk memasuki dunia kerja, teori-teori disekolah kurang sesuai dengan di lapangan.

Berdasarkan paparan di atas, masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan dibangku sekolah. Kemudian menurut Alfi Kurniawati (2015) Kurangnya efikasi diri akan menyebabkan semakin pesimis orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja karena banyak siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki yang mana sifat tersebut menghambat keinginan siswa untuk berprestasi, mencapai cita-cita atau bahkan memperbaiki kualitas hidup di masa yang akan datang. Idealnya, individu dengan kesiapan kerja adalah individu yang memiliki keterampilan (*skill*), ilmu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*) dan atribut kepribadian (*personal attributes*) (Pool dan Sewell, 2007). Sebagai siswa, siswa memerlukan bekal berupa pemahaman, ilmu pengetahuan, keterampilan kerja yang baik serta

kesiapan yang matang baik secara fisik maupun psikologis sehingga mereka dapat bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan di dunia kerja.

Kemudian penting bagi siswa untuk memiliki kesiapan kerja karena nantinya setelah mereka menyelesaikan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Kejuruan mereka akan terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bidang pekerjaan yang ditekuni dan mampu bersaing dengan para pekerja lainnya untuk memperoleh pekerjaan mengingat tingginya persaingan dalam pencarian kerja. Selain itu, jika siswa memiliki kesiapan kerja, maka mereka akan lebih mudah beradaptasi dan meraih kesuksesan pada bidang pekerjaan yang ditekuni. Sebaliknya, dampak yang timbul jika mereka tidak memiliki kesiapan kerja pada bidang akan sulit beradaptasi dan tidak memiliki kesiapan kerja adalah mereka akan sulit beradaptasi dan tidak mudah meraih kesuksesan pada bidang pekerjaan yang ditekuni.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul bagaimana “**Hubungan Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyaknya ditemukan siswa yang ragu-ragu dalam menentukan karir (menentukan kemana setelah lulus sekolah) sehingga bermasalah dengan kesiapan kerja.

2. Banyaknya ditemukan siswa yang kurang yakin dengan kemampuan/skill, wawasan, dan keterampilannya sehingga belum siap untuk memasuki dunia kerja.
3. Banyaknya ditemukan siswa yang kurang mampu dalam memanfaatkan waktu magang sebagai sumber ilmu baru atau kondisi yang lebih *real* dari yang dipelajari, sehingga *Self Efficacy* Akademik dalam memasuki dunia kerja terganggu.
4. Banyaknya siswa merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja.
5. Terdapat banyak faktor dalam mempengaruhi perencanaan karir/memasuki dunia kerja salah satunya merupakan *Self Efficacy* pada siswa.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari kajian penelitian ini adalah *Self Efficacy* Akademik dan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Self Efficacy* Akademik siswa di SMK
2. Bagaimana gambaran Kesiapan kerja siswa Akademik SMK setelah selesai magang
3. Apakah *Self Efficacy* Akademik berhubungan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK setelah selesai magang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan *Self Efficacy* Akademik siswa di SMK
2. Mendeskripsikan kesiapan kerja siswa SMK setelah selesai magang
3. Menguji hubungan antara *Self Efficacy* Akademik dengan kesiapan kerja siswa setelah selesai magang.

F. Asumsi

1. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak terlepas dengan dunia kerja setelah tamat.
2. Setiap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk siap dalam bekerja setelah tamat.
3. Setiap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki *Self Efficacy* Akademik yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan setelah tamat.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan mengenai hubungan *self-efficacy* Akademik kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak sekolah

Bagi pihak sekolah penelitian bermanfaat sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan *Self Efficacy* Akademik siswa untuk memasuki dunia kerja.

b. Guru BK/Konselor

Bagi guru BK/Konselor penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pengetahuan terkait hubungan *Self Efficacy* Akademik siswa untuk memasuki dunia kerja atau sebagai *need assesment* guna penyusunan program.

c. Bagi peneliti lain, melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu masukan untuk meneliti tentang hubungan *Self Efficacy* Akademik siswa untuk memasuki dunia kerja.